

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu remaja usia 10-21 tahun serta orang tua telah bercerai pada rentang usia remaja. Penelitian ini melakukan pengambilan data melalui *google form* yang berupa kuesioner. Kemudian, kuesioner yang telah dibuat di dalam *google form* akan disebarakan melalui beberapa *platform online*. Peneliti melakukan pengumpulan data tersebut dimulai pada bulan Januari 2024 hingga Mei 2024. Hasil data tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 352 responden dengan rentang usia 12 hingga 21 tahun telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Data demografis tersebut diuraikan pada tabel 4.1.

Berdasarkan hasil uraian yang telah ditunjukkan tabel 4.1 disimpulkan responden terbanyak yaitu remaja akhir berusia 18-21 tahun yaitu sebanyak 177 responden (50,28%). Kemudian, responden terbanyak yaitu pada jenis kelamin perempuan dengan jumlah sebanyak 221 responden (62,78%). Selanjutnya, responden terbanyak yaitu pada tingkat pendidikan SMA sebanyak 164 responden (46,59%). Responden terbanyak pada waktu yang dihabiskan dengan keluarga yaitu <5 jam sebanyak (58,86%). Kemudian, responden terbanyak jarang menyelesaikan masalah dengan keluarga yaitu sebanyak (49,14%). Responden yang menceritakan masalah pribadinya terbanyak kepada selain kedua orang tua (40,85%). Terakhir, responden terbanyak secara keseluruhan dekat dengan ibu (34,94%).

Tabel 4. 1 Gambaran Subjek Berdasarkan Data Demografis (N=352)

Variabel	Frekuensi	Presentase
Usia Remaja		
Remaja Awal (10-12 tahun)	3	0,85%
Remaja Tengah (13-17 tahun)	172	48,86%
Remaja Akhir (18-21 tahun)	177	50,28%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	131	37,21%
Perempuan	221	62,78%
Tingkat Pendidikan		
SMP	74	21,02%
SMA	164	46,59%
Tamat SMA	37	10,51%
Pendidikan Tinggi	77	21,87%
Durasi Sehari dengan Keluarga		
<5 Jam	180	51,13%
>5 Jam	172	48,86%
Orang yang Diajak dalam Cerita Pribadi		
Ayah	52	14,77%
Ibu	75	21,30%
Selain Kedua Orang Tua	143	40,85%
Tidak Berbicara dengan Siapapun	82	23,29%
Orang Tua yang Paling Dekat dengan Individu		
Ayah	64	18,18%
Ibu	123	34,94%
Dekat dengan Keduanya	45	12,78%
Tidak Dekat dengan Keduanya	120	34,09%

4.2 Analisis Utama Penelitian

4.2.1. Gambaran Variabel Kepuasan Keluarga Responden Penelitian

Tabel 4.2 merupakan gambaran pada variabel kepuasan keluarga. Hal tersebut dilihat melalui *mean* teoritik dan empirik, standar deviasi, skor minimum dan maksimum dalam penelitian.

Tabel 4. 2 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Kepuasan Keluarga

Variabel	Mean Teoritik	Mean Empirik	Standar Deviasi	Minimum	Maksimum
Kepuasan Keluarga	12,5	11,125	3,301	5	20

Berdasarkan tabel 4.2 disimpulkan jika *mean* empirik pada variabel kepuasan keluarga ($M=11,125$) lebih kecil dibandingkan *mean* teoritik variabel kepuasan keluarga ($M=12,5$) dengan perbedaan jumlah sebesar 1,372 dan standar deviasi sebesar 3,301. Dengan begitu, dapat disimpulkan jika responden pada penelitian ini memiliki kepuasan keluarga yang cenderung lebih rendah.

4.2.2. Gambaran Variabel *Intimacy* Responden Penelitian

Tabel 4.2 merupakan gambaran pada variabel *intimacy*. Hal tersebut dilihat melalui *mean* teoritik dan empirik, standar deviasi, skor minimum dan maksimum dalam penelitian.

Tabel 4. 3 Hasil Statistik Deskriptif Variabel *Intimacy*

Variabel	Mean Teoritik	Mean Empirik	Standar Deviasi	Minimum	Maksimum
<i>Intimacy</i>	35	31,111	7,542	15	56
<i>Hidden Thoughts and Feeling</i>	12,5	11,537	3,632	5	20
<i>Expression of Positive Feelings</i>	10	9,955	2,988	4	16
<i>Honestly and Genuineness</i>	12,5	9,619	3,591	5	20

Pada tabel 4.3 dapat disimpulkan jika *mean* empirik pada variabel *intimacy* ($M=31,111$) lebih kecil dibandingkan *mean* teoritik variabel *intimacy* ($M=35$) dengan perbedaan jumlah sebesar 3,889 dan standar deviasi sebesar 7,542. Dengan begitu, dapat disimpulkan jika responden dalam penelitian ini memiliki *intimacy* yang cenderung lebih rendah. Ketiga dimensi *intimacy* juga memiliki *mean* empirik yang lebih kecil dibandingkan dengan *mean* teoritiknya.

4.3. Uji Asumsi

4.3.1. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji asumsi melalui uji normalitas. Uji normalitas tersebut bertujuan sebagai penentu dalam pengukuran korelasi apakah yang dapat digunakan, apabila hasil dalam uji normalitas data responden berdistribusi normal maka melakukan pengukuran korelasi dengan *Pearson*,

kemudian dapat menggunakan korelasi melalui *spearman's rho* apabila data tidak menunjukkan terdistribusi normal (Coolican, 2019). Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *software* JASP 0.16.3.

Tabel 4. 4 Uji Normalitas Shapiro-Wilk

<i>Test of Normality (Shapiro-Wilk)</i>	W	p
Kepuasan Keluarga	0,957	<0,001
<i>Intimacy</i>	0,985	0,001

Tabel 4.4 merupakan hasil pada uji normalitas variabel kepuasan keluarga dengan menggunakan *P-value of Shapiro-Wilk* sebesar ($W=0,957$, $p<0,001$), dengan begitu hasil data tidak menunjukkan terdistribusi secara normal. Kemudian, pada variabel *intimacy* yaitu ($W=0,985$, $p=0,001$), dengan begitu data tidak menunjukkan terdistribusi secara normal. Karena kedua variabel tidak terdistribusi secara normal, peneliti melakukan eliminasi *outlier* untuk mendapatkan data dapat terdistribusi secara normal. Namun, setelah melakukan eliminasi *outlier* menghasilkan uji normalitas dengan *Shapiro-Wilk* pada variabel kepuasan keluarga sebesar ($W=0,974$, $p<0,001$) sedangkan pada variabel *intimacy* sebesar ($W=0,987$, $p=0,003$). Dengan begitu, kedua variabel tetap tidak terdistribusi secara normal, sehingga peneliti menggunakan data awal sebelum melakukan eliminasi *outlier*. Uji normalitas dengan *Shapiro-Wilk* menghasilkan $p<0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal, sehingga melakukan korelasi dengan menggunakan *spearman's rho* pada *non-parametric* (Coolican, 2019).

4.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi dengan *spearman's rho* pada *software* JASP dikarenakan data tidak terdistribusi secara normal. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara variabel *intimacy* dan kepuasan keluarga menunjukkan $r= 0,559$, $p<0,001$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jika remaja memiliki *intimacy* dengan orang tua yang telah bercerai, maka semakin tinggi kepuasan keluarga yang dimilikinya. Batasan korelasi berdasarkan tabel rekomendasi oleh Cohen (sebagaimana dikutip dalam Gravetter & Forzano, 2018) hasil korelasi yang termasuk dalam kategori

kecil yaitu 0,10 dalam kategori sedang yaitu 0,30 dan dalam kategori besar yaitu 0,50. Dengan begitu hasil korelasi penelitian ini termasuk dalam kategori besar.

4.5. Analisis Tambahan

4.5.1. Uji Beda Variabel Kepuasan Keluarga dan *Intimacy* Berdasarkan Tingkat Waktu dengan Orang Tua

Peneliti melakukan uji beda antara variabel kepuasan keluarga dan variabel *intimacy* berdasarkan tingkat waktu yang dihabiskan dengan orang tua sebagai analisis tambahan dalam penelitian. Berdasarkan tingkat waktu yang dihabiskan dengan orang tua memiliki dua kelompok data, yaitu responden yang menghabiskan waktu lebih dari lima jam dengan orang tua sebanyak 172 responden dan responden yang menghabiskan waktu kurang dari lima jam dengan orang tua sebanyak 180 responden. Pada uji normalitas yang dilakukan melalui *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa variabel kepuasan keluarga pada remaja yang menghabiskan waktu lebih dari lima jam dengan orang tua dalam satu hari ($W=0,960, p<0,001$) dan kepuasan keluarga pada remaja yang menghabiskan waktu kurang dari lima jam dengan orang tua dalam satu hari ($W=0,932, p<0,001$) dengan demikian kedua data tidak terdistribusi normal. Oleh karena itu, pada uji beda dilakukan menggunakan *non-parametric* yaitu menggunakan *Mann-Whitney*.

Tabel 4. 5 Hasil Uji *Mann-Whitney* Variabel Kepuasan Keluarga Berdasarkan Durasi Bersama Orang Tua

Variabel	Kelompok	Mean	SD	W	P
Kepuasan Keluarga	<5 Jam	10,344	3,245	10694,500	<0,001
	>5 Jam	11,942	3,167		

Hasil uji *Mann-Whitney* pada tabel 4.5 menunjukkan perbedaan signifikan antara kelompok subjek dengan durasi bersama orang tua <5 jam ($M=10,344$) dan >5 jam ($M=11,942$), $W=10694,500, p <0,001$. Hasil tersebut menunjukkan remaja yang menghabiskan durasi >5 jam dengan orang tua cenderung lebih memiliki kepuasan keluarga dibandingkan remaja yang menghabiskan durasi <5 jam dalam satu hari dengan orang tua.